

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* untuk mengukur perilaku pegawai lembaga keuangan syariah di kota dan kabupaten Magelang dalam berinvestasi emas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Sikap investasi emas Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang.
2. Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku investasi emas Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang.
3. Sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat berperilaku atau niat Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang untuk berinvestasi emas.
4. Norma Subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat berperilaku atau niat Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang untuk berinvestasi emas.
5. Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat berperilaku atau niat Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang untuk berinvestasi emas.
6. Niat berperilaku (Intensi) berpengaruh terhadap Perilaku investasi emas Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* untuk mengukur perilaku pegawai lembaga keuangan syariah di kota dan

kabupaten Magelang dalam berinvestasi emas. Hal tersebut membuktikan bahwa *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan dalam model penelitian ekonomi Islam. Penelitian ini menemukan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Hal tersebut menunjukkan *Theory of Planned Behavior* secara konsisten dapat digunakan untuk memprediksi perilaku seorang individu. Penelitian ini juga memberikan sumbangan teoritis bahwa *Theory of Planned Behavior* yang berasal dari budaya barat dapat diaplikasikan pada penelitian dengan kondisi budaya yang berbeda.

Pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel Religiusitas menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* dapat dipadukan dengan aspek-aspek ekonomi Islam dan terbukti aspek salah satu ekonomi Islam yaitu Religiusitas tersebut dapat digunakan sebagai prediktor perilaku. Selain itu penelitian ini juga mengembangkan penggunaan *Theory of Planned Behavior* dengan menambahkan variabel pengetahuan keuangan syariah sebagai prediktor sikap. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis mengenai variabel pengetahuan keuangan syariah sebagai prediktor variabel sikap khususnya dalam penelitian perilaku investasi emas.

2. Implikasi Praktis

Selain memiliki implikasi teoritis, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis. Berdasarkan temuan pada penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa pengetahuan keuangan syariah khususnya pada bagian pengetahuan tentang investasi emas sebanyak 45,37% termasuk kategori tinggi, 38,05% termasuk kategori sedang, dan 16,59% termasuk kategori rendah. Dengan kata lain dapat dikatakan sebagian besar pegawai lembaga keuangan syariah di kota dan kabupaten Magelang masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai investasi emas.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa perlu adanya edukasi khususnya tentang investasi emas bagi pegawai untuk meningkatkan pengetahuan pegawai. Pegawai dengan pengetahuan

investasi emas yang baik dan penguasaan materi terkait produk investasi emas merupakan modal utama bagi pegawai. Dengan pengetahuan investasi emas dan penguasaan produk investasi emas yang baik memungkinkan pegawai lembaga keuangan syariah dapat memasarkan produk investasi emas pada calon nasabah dengan lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan karena pegawai lembaga keuangan syariah mampu menyampaikan informasi tentang produk investasi emas pada calon nasabah dengan lebih baik dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan nasabah terkait investasi emas.

Proses edukasi tentang Investasi emas tidak hanya dari sisi pegawai lembaga keuangan syariah saja, akan tetapi juga dari sisi nasabah maupun calon investor emas. Penyampaian informasi investasi emas yang dilakukan oleh pegawai lembaga keuangan syariah dengan lebih baik secara langsung dapat mengedukasi calon nasabah atau calon investor emas. Semakin banyak informasi yang disampaikan dengan baik dapat meningkatkan pengetahuan investasi calon nasabah maupun calon investor, sehingga akan berdampak pada sikap seseorang terhadap investasi emas. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan keuangan syariah memiliki hubungan positif dengan sikap, sikap berhubungan positif dengan niat berperilaku dan predikor paling dominan, serta niat berhubungan positif dengan perilaku. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dengan tingkat pengetahuan investasi emas yang baik akan berimplikasi pada sikap investasi emas yang baik juga, dan sikap investasi emas yang baik berimplikasi pada niat seseorang untuk berinvestasi emas. Sebagai salah satu strategi dalam memasarkan produk investasi emas perlu dilakukan edukasi bagi pegawai maupun calon nasabah, sehingga kemungkinan calon nasabah menggunakan produk investasi emas semakin besar.

Proses edukasi dari sisi calon investor tidak hanya dilakukan secara langsung, akan tetapi dapat dilakukan secara tidak langsung. Lembaga keuangan syariah dapat mengembangkan layanan iklan atau promosi melalui media *offline* dan *online* yang memberikan informasi terkait investasi emas. Strategi tersebut dapat membantu proses pemasaran produk investasi emas sekaligus sarana edukasi bersama.

Layanan informasi *offline* dan *online* tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat umum dan lebih banyak orang, baik yang sudah menjadi investor maupun calon investor. Secara tidak langsung layanan tersebut dapat membantu meningkatkan peran norma subjektif dalam mempromosikan produk investasi emas. Memanfaatkan aspek norma subjektif merupakan salah satu cara yang efektif, hal ini dikarenakan niat berperilaku tertentu seorang individu dipengaruhi oleh informasi yang berasal dari media, teman, orang tua dan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat untuk berinvestasi emas.

Media promosi yang digunakan sebagai sarana pemasaran dan edukasi bukan hanya berpengaruh pada aspek non psikologis seperti norma subjektif saja, akan tetapi juga akan mempengaruhi aspek psikologis bagi calon investor atau nasabah. Media promosi diharapkan bukan hanya berisi tentang informasi investasi emas secara umum, akan tetapi juga berisi tentang kelebihan investasi emas, tingkat keuntungan dan resiko yang didapatkan setelah berinvestasi emas, harga emas, faktor keamanan, dan menawarkan berbagai kemudahan layanan bagi investor dalam bertransaksi emas. Layanan yang baik dan kemudahan bertransaksi dapat mempengaruhi persepsi investor tentang produk maupun lembaga yang menyediakan layanan investasi emas. Persepsi tersebut yang mengontrol atau mempengaruhi niat berperilaku seorang individu. Persepsi yang baik tentang investasi emas akan berpengaruh terhadap niat seorang individu untuk berinvestasi emas.

Edukasi tentang investasi emas tidak hanya disampaikan dari sisi teknis, akan tetapi juga disampaikan berdasarkan perspektif ekonomi syariah. Kajian fiqh menjadi salah satu hal yang penting untuk disampaikan agar tidak terjadi perbedaan pendapat di masyarakat mengenai boleh tidaknya investasi emas menurut Islam. Hal ini dikarenakan penggunaan produk keuangan yang halal merupakan salah satu aspek religiusitas. Aspek religiusitas khususnya dalam penggunaan produk keuangan secara langsung akan mempengaruhi perilaku seorang nasabah atau investor.

Produk investasi emas saat ini sudah banyak diadopsi oleh lembaga keuangan syariah dan sebagian besar investor maupun nasabah lembaga keuangan syariah merupakan muslim. Kajian fiqh terkait produk investasi emas telah difasilitasi oleh MUI dengan diterbitkannya fatwa MUI tentang jual beli emas tidak tunai, dan hal tersebut dapat terus disampaikan kepada investor maupun nasabah agar semakin mantap dan yakin tentang kehalalan dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah khususnya produk investasi emas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang perilaku investasi emas ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai perilaku investasi emas khususnya produk investasi emas di lembaga keuangan syariah. Akan tetapi, penelitian ini juga masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan. Adapaun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* dalam mengukur perilaku. Teori tersebut merupakan teori yang umum dan sudah banyak digunakan dalam penelitian tentang perilaku individu. Peneliti lain maupun penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori perilaku lain maupun model penelitian lain yang belum banyak digunakan dalam penelitian.
2. Penelitian ini hanya menambahkan variabel pengetahuan keuangan syariah dan religiusitas yang sudah banyak digunakan dalam penelitian. Peneliti lain maupun penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berbeda.
3. Berdasarkan faktor geografis, penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kota dan Kabupaten Magelang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak dapat digunakan sebagai generalisasi untuk wilayah lain. Peneliti lain maupun penelitian selanjutnya dapat meneliti di lokasi atau wilayah lain, sehingga penelitian serupa dengan lokasi penelitian yang berbeda dapat digunakan sebagai pembanding.

4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 205 responden dan merupakan pegawai lembaga keuangan syariah, sehingga tingkat religiusitas dan pengetahuan keuangan syariah yang dimiliki dapat diprediksi terlebih dahulu serta hasilnya cukup tinggi. Peneliti lain maupun penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dengan responden merupakan investor atau nasabah sehingga lebih variatif. Tingkat religiusitas dan pengetahuan keuangan syariah yang diperoleh juga lebih beragam.
5. Jenis investasi emas yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat umum. Peneliti lain maupun penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan berfokus pada salah satu produk investasi emas yang ada di lembaga keuangan syariah.

D. Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran terkait investasi emas. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menemukan bahwa faktor motivasi yaitu variabel Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat berperilaku atau Niat untuk berinvestasi emas. Pada penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut, variabel Sikap merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap Niat untuk berinvestasi emas dengan nilai estimasi parameter sebesar 0,520. Selain itu, dalam penelitian ini variabel Sikap dipengaruhi oleh Pengetahuan Keuangan Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap yang merupakan faktor motivasi dan prediktor dari Niat berperilaku dalam TPB juga dapat diprediksi dengan menggunakan *background factor*, yaitu Pengetahuan Keuangan Syariah yang merupakan aspek kognitif dari Sikap. Oleh karena itu, hal tersebut dapat diartikan bahwa agar seorang individu atau para calon investor memiliki Niat yang tinggi untuk berinvestasi emas, maka perlu adanya peningkatan Pengetahuan Keuangan

Syariah khususnya pada Pengetahuan tentang investasi emas. Untuk meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah dapat dilakukan dengan cara mengedukasi pegawai lembaga keuangan syariah tentang produk investasi emas. Pegawai dengan Pengetahuan Keuangan Syariah yang baik memungkinkan untuk menguasai materi dan dapat menyampaikan produk investasi emas kepada calon investor dengan lebih baik. Penyampaian yang baik dari pegawai tersebut secara langsung juga dapat mengedukasi calon investor, sehingga besar kemungkinan calon investor dapat menggunakan produk investasi emas tersebut.

2. Penelitian ini menemukan bahwa Perilaku Investasi Emas pada pegawai lembaga keuangan syariah di Kota dan Kabupaten Magelang dipengaruhi oleh variabel Niat untuk berinvestasi emas dan variabel Religiusitas. Apabila kedua variabel tersebut dibandingkan, variabel Religiusitas memiliki pengaruh lebih besar dengan nilai estimasi parameter sebesar 0,229. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini aspek religiusitas investor memiliki pengaruh terhadap investasi emas yang digunakan. Religiusitas dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek tersebut diantaranya bahwa produk investasi emas di lembaga keuangan syariah sudah dilandasi oleh fatwa DSN MUI dan sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam. Selain itu, terdapat juga ayat-ayat al-Qur'an maupun al-Hadits yang menyebutkan keunggulan dari nilai emas. Beberapa hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan dalam memasarkan produk investasi emas dengan merujuk pada aspek religiusitas.